

## Optimalisasi Pelayanan Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Desa Cigombong Kec. Cigombong Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat.

Dwi Putranto Riau<sup>1</sup>, Siti Aisyah<sup>2</sup>, Darmanto<sup>3</sup>, Rahmat Hidayat<sup>4</sup>, Abdurrahman  
Rahim Thaha<sup>5</sup> Ai Suryani<sup>6</sup>

Universitas Terbuka

[dwiputranto@ecampus.ut.ac.id](mailto:dwiputranto@ecampus.ut.ac.id)

### Abstrak

**Kata Kunci:**  
*Optimalisasi; Pelayanan; Pendidikan; digitalisasi; Aplikasi*

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor dengan memfokuskan pada peningkatan kualitas pengajaran dan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan. Melalui pendekatan berbasis data digital, penelitian ini akan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pelayanan pendidikan terutama pengajaran digital di sekolah tersebut dan pelayanan sarana dan prasarana. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengambilan data primer melalui forum grup diskusi (FGD) dan wawancara dengan stakeholder terkait, data sekunder melalui jurnal, website, buku dan data instansi terkait. Dengan melibatkan berbagai pihak dari stakeholder pendidikan, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang lebih baik. Hasil dari penelitian ini tentang pengajaran digital diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan di tingkat dasar, serta menjadi model bagi sekolah-sekolah lain di daerah yang sama dan pelaksanaan pelayanan sarana dan prasarana pendidikan menjadi lancar, effisien dan effektif.

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak dan masyarakat secara keseluruhan. Di Indonesia, kualitas pendidikan dasar masih menjadi tantangan, terutama di daerah-daerah tertentu. Evaluasi eksternal dan internal secara konsisten menyoroti berbagai permasalahan struktural yang menghambat peningkatan mutu pendidikan dasar di negara ini, termasuk ketidakmerataan fasilitas, kualitas guru yang bervariasi, serta kurikulum yang kurang relevan (Sain et al., 2024).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, hanya 70% siswa di tingkat SD yang mencapai standar kelulusan nasional. Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor sebagai salah satu institusi pendidikan di daerah tersebut perlu melakukan evaluasi

mendalam terhadap pelayanan pendidikan yang diberikan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, sarana dan prasarana, serta keterlibatan orang tua, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan pendekatan holistik yang mencakup kepemimpinan yang kuat, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta pengembangan profesional berkelanjutan bagi para pendidik (Sholeh, 2023).

Melihat kondisi tersebut, penting untuk melakukan kajian yang menyeluruh mengenai pelayanan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Pengabdian masyarakat ini akan mengidentifikasi permasalahan yang ada, mulai dari kekurangan sumber daya pengajar hingga kurangnya fasilitas belajar yang memadai. Data yang diperoleh dari survei dan wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua akan menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi yang tepat. Dengan pendekatan berbasis partisipatif, diharapkan semua pihak dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Pendekatan ini memungkinkan perumusan kebijakan yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan spesifik komunitas sekolah, meskipun pelaksanaannya seringkali belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah (Ela et al., 2023). Meskipun demikian, partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk komite sekolah, wali siswa, dan masyarakat, sangat essensial untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal dan berkelanjutan (Hakim, 2022; Maharani et al., 2021).

Fokus utama Pengabdian masyarakat ini adalah untuk menemukan solusi membantu pihak sekolah dalam memberikan solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Misalnya, penerapan teknologi digital dalam proses belajar mengajar dapat menjadi salah satu alternatif yang menjanjikan. Penggunaan perangkat digital seperti PC, tablet dan aplikasi pembelajaran online dapat meningkatkan minat belajar siswa. Studi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 30%. Sejalan dengan itu, penelitian lain mengindikasikan bahwa media pembelajaran interaktif secara signifikan berkorelasi positif dengan peningkatan minat belajar siswa (Syafira et al., 2024).

Oleh karena itu, penelitian di Pengabdian Kepada masyarakat ini akan mengeksplorasi berbagai opsi yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Dengan melibatkan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah yaitu Komite Sekolah sebagai mitra sekolah, diharapkan dapat tercipta sinergi yang positif dalam upaya meningkatkan pelayanan

pendidikan. Tujuannya adalah agar setiap anak di sekolah ini mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan dapat bersaing di era globalisasi.

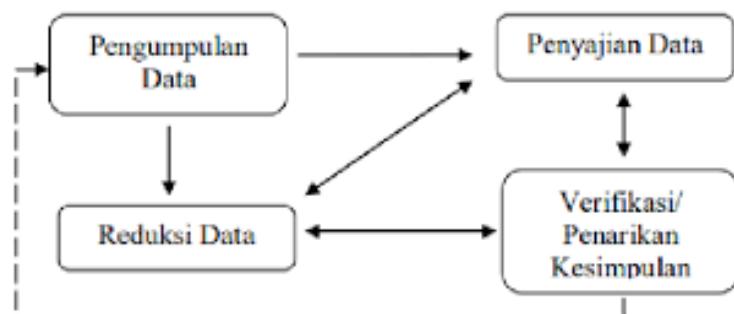
Permasalahan yang ada di Sekolah dasar Siliwangi adalah jumlah tenaga pengajar sedikit dibandingkan jumlah murid yang banyak sekitar 625 padahal perbandingan tenaga pengajar dan murid sesuai Perbandingan jumlah tenaga pengajar dan murid (rasio guru-murid) di SD diatur dalam Permendikdasmen No. 11 Tahun 2025 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, yang tidak menyebutkan rasio perbandingan spesifik, melainkan mengatur beban kerja guru dan jumlah rombongan belajar per guru. Ada dua pendekatan dalam menentukan rasio guru-murid di SD: pertama, berdasarkan jumlah rombongan belajar (rombel) dan kedua, berdasarkan jumlah peserta didik per guru.

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan pengabdian kepada masayarakat. Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. permasalahan pelayanan pendidikan dan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah.

## B. Metode Pelaksanaan

Metode Penelitian menggunakan Kualitatif Deskriptif dengan melakukan Forum grup diskusi (FGD) dengan Kepala Sekolah dan guru-guru SDN Silawangi serta wawancara dengan Kepala Sekolah (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dilakukan pada waktu FGD dan direkam lalu hasil diambil berdasarkan koding yang sesuai. Sedangkan analisis data menggunakan Model analisis interaktif miles dan hubberman dengan tahapan Reduksi data, Penyajian data dan menarik kesimpulan /verifikasi data (Miles and Hubberman, 1992) . Model Analisis Interaktif disajikan pada gambar 1 berikut.

Gambar 1.  
Model analisis Intraktif



### C. Hasil dan Pembahasan

Di SDN Siliwangi Jumlah tenaga pendidik adalah 18 dengan pelayanan kepada siswa sebanyak 625 dengan jumlah sarana dan prasarana 13 dengan rincinan pada Tabel 1, 2 dan 3 berikut,

Tabel 1.

Jumlah Tenaga Pengajar di SDN Siliwangi Kec. Cigombang Kabupaten Bogor

No	Status Guru	Jumlah
1	PNS	4
2	PPPK	10
3	Tenaga Honor Sekolah	3
4	Guru Honor Sekolah	2
	Jumlah	18

Sumber : SDN Siliwangi Kec. Cigombang Kabupaten Bogor, 2025

Tabel 2.

Jumlah Murid di SDN Siliwangi Kec. Cigombang Kabupaten Bogor

No	Status Guru	Jumlah	Jumlah Kelas
1	Kelas 1	119	3
2	Kelas 2	99	3
3	Kelas 3	122	2
4	Kelas 4	95	3
5	Kelas 5	111	3
6	Kelas 6	79	3
	Jumlah	625	

Sumber: SDN Siliwangi Kec. Cigombang Kabupaten Bogor, 2025

Tabel 3.

Jumlah Sarana dan Prasarana di SDN Siliwangi Kec. Cigombang Kabupaten Bogor

No	Status Guru	Jumlah
1	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	2
2	Kamar Mandi/WC Siswa laki-laki	1
3	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2
4	Ruang UKS	2
5	Ruang Perpustakaan	2
6	Laboratorium Komputer	1
7	Ruang TU	1
8	Ruang Ibadah/Mushola	1
9	Gudang	1
	Jumlah	13

Sumber : SDN Siliwangi Kec. Cigombang Kabupaten Bogor, 2025

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 dan Permendikbudristek, jumlah ideal guru dan siswa di sekolah dasar adalah 1 guru untuk setiap 20 siswa (rasio 1:20). Jumlah maksimal siswa per rombongan belajar (kelas) berbeda-beda tergantung pada regulasi tertentu, seperti Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023. Namun, regulasi spesifik seperti Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023 juga mengindikasikan variasi jumlah siswa maksimal per rombongan belajar (Azizatulhadhro & Asy'ari, 2025). Hal ini

menunjukkan adanya fleksibilitas dalam penerapan rasio tersebut, yang mungkin disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik sekolah, terutama pada sekolah-sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka (Noviani et al., 2023). Faktor-faktor seperti kondisi ruangan dan ketersediaan fasilitas pendukung juga turut memengaruhi efektivitas implementasi pembelajaran dalam kurikulum Merdeka (Warsidah et al., 2022). jumlah maksimal 28 siswa per kelas SD. Namun, angka rasio yang tercatat di lapangan bisa lebih tinggi atau lebih rendah dari kondisi ideal ini, dan ada peraturan yang lebih baru seperti Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023 yang juga mengatur jumlah siswa maksimal dalam satu kelas. Namun, rasio yang tercatat di lapangan mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dari angka ideal ini, dan ada peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) dengan jumlah siswa 625 dengan batas maksimal 28 siswa perkelas didapat 22,32 atau 22 Rombongan belajar Jumlah guru, sesuai Peraturan ini mengatur jumlah guru dalam setiap rombongan belajar atau satuan pendidikan, tergantung jumlah muridnya. jumlah siswa mencapai 500, maka akan ada 4 guru untuk setiap 200 siswa. Jumlah murid sejumlah 625 antara 500-1000 murid, idealnya adalah 5 guru. Tergantung pada jumlah muridnya. Sedangkan sarana ruang kelas terutama bagi kelas 3 dengan jumlah murid 122 terbanyak dibandingkan dengan kelas lainnya tetapi ruang kelas yang tersedia hanya 2 kelas dan satu kelas ditempati 61 siswa jadi perlu ada penambahan satu ruang kelas lagi. **Implikasi dengan** Peraturan ini bertujuan untuk memastikan setiap guru memiliki beban kerja yang memadai dan dapat memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa.

Pada Forum grup diskusi yang dilaksakan di ruangan SDN Siliwangi dengan foto kegiatan pada gambar 2 berikut :

Gambar 2. Pelaksanaan FGD



Permasalahan yang ada di SDN Siliwangi disampaikan oleh salah satu guru dan operator. Minat pendapat atau solusi. Dewan guru berharap pada murid agar

menuju prestasi tetapi status orang tua murni hanya petani. Rata rata pendapat orang tua wali murid sekolah sekarang siswa membutuhkan HP. Pihak Sekolah kesulitan mungkin ada jalan lain platform pembelajaran online ?

Guru besar ilmu administrasi public UT Prof. Darmanto. Memberikan jawaban bahwa Sosialisasi teknologi tergantung dari budaya Masyarakat tidak butuh cepat pasti ada perubahan. Tidak ada perubahan mendapatkan titik temu apabila platform online. Tidak perlu muluk-muluk dan disosialisasikan ke orang tua terkait HP canggih manfaat dari HP tersebut. Teknologi dan manusia. Kita lakukan sebagai contoh. Hanya bisa didiskusikan

Kepala Program Studi Magister ilmu Administrasi Publik Universitas Terbuka Dr. Siti Aisyah, M.Si memberikan penjelasan bahwa penggunaan HP dan notebook membutuhkan suatu alat untuk kebutuhan putra putri kita. Kalau sekarang materi lewat google form. Tidak bisa dihindari ruang virtual. Kita tidak menguasai teknologi pinter aja kita mengindukasi. HP harus dianugerahkan. Website pengajaran guru harus faham kita ajak bicarakan aplikasi.

Kebijakan, sistem dan sarana sarana serta kekurangan guru, ada PGSD. Kelas max 35 ada kelas yang capai 45. Persyaratan guru perpengalaman 2 tahun. Permasalahan sangat kompleks keterbatasan tenaga pengajar dan tingkat masyarakat terkait media, dan konten kreator. Dan ditujukan pada dunia Pendidikan. Bagaimana menyangkut yang merangkul. Teknologi maju permasalahan dua saran yaitu Tingkat masyarakat dan. Tingkat kecerdasan menyangkut secara pribadi. Kenapa pemerintah tidak boleh menghalangi. Sekarang kita yang diprotes. Sedikit Solusi permasalahan terjadi.

Sedangkan kegiatan pelayanan Pendidikan di SDN Siliwangi dilaksanakan mengenai penjelasan pentingnya pelayanan melalui digital. Dari Program Magister Ilmu Administrasi Publik membekali guru dan operator dengan penjelasan pelayanan Pendidikan

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting. Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor perlu beradaptasi dengan perkembangan ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Salah satu teknologi yang dapat diterapkan adalah penggunaan platform pembelajaran daring. Dengan adanya platform ini, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga belajar menjadi lebih fleksibel dan menyenangkan. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi mengalami peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Misalnya, sekolah yang menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif melaporkan peningkatan nilai ujian siswa sebesar 20% dalam satu tahun ajaran. Dengan demikian, implementasi teknologi di Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, penerapan

teknologi tidak hanya bergantung pada infrastruktur yang ada, tetapi juga pada kesiapan para guru dan siswa. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan teknologi bagi guru harus menjadi prioritas. Dengan pemahaman yang baik tentang teknologi, guru dapat memanfaatkan berbagai alat dan sumber daya digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang terampil dalam teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 30%.

Penting juga untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Upaya untuk menyediakan perangkat belajar seperti tablet, PC atau laptop bagi siswa kurang mampu harus dilakukan agar tidak ada siswa yang tertinggal. Kerjasama dengan komunitas dan organisasi non-pemerintah dapat membantu dalam pengadaan perangkat ini. Dengan demikian, semua siswa di Sekolah Dasar Negeri Siliwangi dapat merasakan manfaat dari teknologi dalam pendidikan.

Selain itu, penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi antara sekolah, guru, dan orang tua juga dapat meningkatkan keterlibatan semua pihak. Dengan adanya grup diskusi di platform media sosial, informasi mengenai kegiatan sekolah dan perkembangan siswa dapat disampaikan dengan cepat dan efisien. Hal ini sejalan dengan meningkatnya penggunaan gawai di kalangan siswa dan masyarakat umum, di mana teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari(Rezeki Hasibuan et al., 2023). Pemanfaatan media sosial sebagai kanal komunikasi sekolah menjadi relevan mengingat platform ini memungkinkan penyampaian informasi yang cepat dan efisien kepada seluruh pihak terlibat (Zonyfar et al., 2022). Platform ini memfasilitasi komunikasi dua arah secara real-time, memungkinkan diskusi mengenai kemajuan siswa, penyelesaian masalah, dan kolaborasi dalam mendukung perjalanan pendidikan mereka (Neiroukh et al., 2024). Melalui forum daring tersebut, guru dapat membagikan materi ajar dan memperluas wawasan peserta didik, sedangkan orang tua dapat terlibat aktif dalam memantau perkembangan akademik anak-anak mereka (Ramdani et al., 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi siswa. Dukungan ini sangat krusial karena memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian belajar siswa, baik dalam bentuk moral maupun material (Nurleli et al., 2023). Orang tua dapat memberikan bantuan kepada guru dalam mengidentifikasi siswa yang membutuhkan perhatian khusus serta memantau kegiatan belajar anak di rumah (NASRUN, 2025).

Kebutuhan Teknologi dari TIM PkM UT telah memberikan aplikasi sederhana bagi sekolah SD Cigombong dan penyerahan bantuan Laptop Lenovo 2

unit dilengkapi dengan Aplikasi layanan pendidikan dalam menginput data data guru tentang layanan kepada guru dan tenaga pendidik SD Siliwangi serta pelatihan, pinjam buku. Dengan link sebagai berikut : file:///C:/Users/ACER/Downloads/layanan-sd%20(3).html

Tampilan layanan sebagai berikut :

1. Aplikasi Layanan PKM SD Negeri Siliwangi dengan survey kebutuhan sekolah dengan penginput menu nama, pilih peran, kebutuhan dan peminjaman fasilitas disajikan digambar 3 berikut.

Gambar 3.

#### Menu Survei Kebutuhan Sekolah

Logo SDN Siliwangi  
PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI SILIWANGI  
Alamat: Jl. Pasar Baru Cigombong No 648, Kp. Siliwangi RT 05/03 Ds. Cigombong, Kec. Cigombong  
Kode Pos 16110. Email: [sdnsiliwangi212@gmail.com](mailto:sdnsiliwangi212@gmail.com)

Export Data Import Data

Aplikasi Layanan PKM SD Negeri Siliwangi

Survei Kebutuhan Sekolah

Nama Pilih Peran Kebutuhan Usulan Solusi

Simpan

Belum ada data.

2. Aplikasi Layanan Pkm SD Negeri siliwangi dengan Pelatihan Guru dengan menu nama guru, nama pelatihan, status disajikan pada Gambar 4 berikut.

Gambar 4.

#### Menu Manajemen Pelatihan Guru

Logo SDN Siliwangi  
PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI SILIWANGI  
Alamat: Jl. Pasar Baru Cigombong No 648, Kp. Siliwangi RT 05/03 Ds. Cigombong, Kec. Cigombong  
Kode Pos 16110. Email: [sdnsiliwangi212@gmail.com](mailto:sdnsiliwangi212@gmail.com)

Export Data Import Data

Aplikasi Layanan PKM SD Negeri Siliwangi

Pelatihan Guru

Manajemen Pelatihan Guru

Nama Guru Nama Pelatihan Status

Simpan

Belum ada data.

3. Aplikasi Layanan PkM SD Negeri Siliwangi menu peminjaman fasilitas serta menu nama peminjaman, fasilitas (ruang/Lab/Perpustakaan) disajikan pada gambar 5 berikut.

Gambar 5.

Menu Peminjaman Fasilitas



Gambar 6.

FGD Pelayanan Pendidikan dan Penyerahan Laptop dan aplikasi layanan PKM



**D. Simpulan dan Saran**

**1. Simpulan**

Di SDN Siliwangi Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor, pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas pengajaran berbasis digital dan meningkatkan sarana prasarana pendidikan dapat mengoptimalkan pelayanan pendidikan. Metode digital berbasis data yang didukung oleh metode kualitatif deskriptif melalui fokus kelompok fokus, wawancara, dan analisis data sekunder berhasil menemukan komponen yang memengaruhi efektivitas pelayanan pendidikan. Solusi yang lebih sesuai dan berguna dibuat melalui partisipasi berbagai stakeholder yaitu guru, tenaga pendidik dan orang tua siswa serta komite sekolah. Hasilnya adalah bahwa pengajaran digital dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar sementara perbaikan sarana dan prasarana membantu pendidikan berjalan lancar dan efisiensi. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi SDN Siliwangi, tetapi juga dapat digunakan sebagai model untuk pengembangan pendidikan dasar di sekolah lain di sekitarnya.

## 2. Saran

1. Penguatan Kapasitas Guru: Memberikan pelatihan terus-menerus kepada guru tentang penggunaan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran interaktif; mendorong guru untuk berbagi praktik terbaik dalam diskusi di dalam dan di luar sekolah.
2. Pengembangan Infrastruktur Digital: Menyediakan sekolah dengan perangkat teknologi seperti komputer, proyektor, jaringan internet yang stabil, dan perangkat belajar digital. Membangun sistem manajemen pembelajaran sederhana yang memenuhi kebutuhan sekolah dasar.
3. Keterlibatan Stakeholder: Mendukung pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan melibatkan komite sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar; bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta untuk menyediakan bantuan dana dan teknologi;
4. Monitoring dan Evaluasi BerkelaJutan: Melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan pembelajaran digital dan pemanfaatan sarana prasarana untuk memastikan perbaikan dapat dilakukan segera. Mereka juga membuat metrik keberhasilan, seperti peningkatan hasil belajar siswa, kepuasan guru dan orang tua, dan efisiensi penggunaan fasilitas.
5. Replikasi dan Skalabilitas: Memotivasi dokumentasi dan pemanfaatan praktik positif yang sudah berjalan di SDN Siliwangi untuk digunakan sebagai contoh oleh sekolah dasar lain di Kecamatan Cigombong dan Kabupaten Bogor.

## E. Ucapan Terima Kasih

Ucapkan terima kasih disampaikan kepada Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Terbuka yang telah memberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## F. Referensi

- Azizatulhadhro, N. L., & Asy'ari, H. (2025). OPTIMALISASI PERANAN VISI DAN MISI PADA LINI PENDIDIKAN. MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 5(1), 248–257.  
<https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4127>
- Ela, A., Ismanto, B., & Iriani, A. (2023). School-Based Management: Participation in Improving the Quality of Education. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 7(1), 93–102.  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.58286>
- Hakim, L. (2022). Strategies for Increasing Community Participation in Education Implementation in Madrasah Aliyah. AL-ISHLAH: Jurnal

- Pendidikan, 14(4), 6933–6940.  
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2750>
- Maharani, A. diyah F., Santoso, S., & Madjdi, A. H. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SD NEGERI PURWOSARI KUDUS. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(1).  
<https://doi.org/10.24176/jpp.v4i1.5833>
- Miles and Hubberman. (1992). Analisis Data Kualitatif. UI Press.
- NASRUN, N. (2025). STRATEGI PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN AL QURAN DI SDIT IKHTIAR UNHAS MAKASSAR. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 57–70.  
<https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4081>
- Neiroukh, N., Ansari, A. A., Dalu, R. A., Khlaif, E., Barahmaeh, D., Zubeidi, J., Shtayeh, B., & Daher, W. (2024). Organizational communication competence of public secondary school principals through utilizing WhatsApp. *Frontiers in Education*, 9.  
<https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1374279>
- Noviani, L., Setyowibowo, F., & Wahyono, B. (2023). PENGUATAN KOMPETENSI GURU DALAM IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA. *Transformasi Dan Inovasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 90–95.  
<https://doi.org/10.26740/jpm.v3n2.p90-95>
- Nurleli, N., Idris, S., & Masbur, M. (2023). Korelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP IT Abqari. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 5(1), 767–776.  
<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.357>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Rezeki Hasibuan, S., Titin Sumanti, S., & Rozi, F. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA PERILAKU KOMUNIKASI SISWA SMA AR-RAHMAN MEDAN. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(5), 1411–1418.  
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i5.803>
- Sain, Z. H., Aulia Luqman AZIZ, & Moses Adeolu AGOI. (2024). Navigating Educational Challenges in Indonesia: Policy Recommendations for Future Success. *JOURNAL OF DIGITAL LEARNING AND DISTANCE EDUCATION*, 3(4), 1038–1046.  
<https://doi.org/10.56778/jdlde.v3i4.339>
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4(2), 139–164. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.462>
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.

- Syafira, P., Novaliza, S., Sulistianingsih, R., Restaryy, T. I., & Lasha, V. (2024). Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(3). <https://doi.org/10.61227/arji.v6i3.196>
- Warsidah, W., Satyahadewi, N., Amir, A., Linda, R., & Mulya Ashari, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri No 16 Pontianak Utara. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 233. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5519>
- Zonyfar, C., Maharina, M., Sihabudin, S., & Ahmad, K. (2022). LITERASI DIGITAL: PENGUATAN ETIKA DAN INTERAKSI SISWA DI MEDIA SOSIAL. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1426. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7274>